

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat penulis melakukan penelitian ini adalah di SD Negeri Karangtengah 02 Weru Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dimungkinkan berlangsung dari bulan Januari sampai Maret 2013.

##### **B. Populasi Penelitian**

Menurut Sudjana (1992: 32) mengatakan populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Suharsimi Arikunto (2004: 53) mengemukakan bahwa :Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dari pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok yang tinggal bersama-sama mempunyai satu sifat atau karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa siswi kelas IV yang berjumlah 27 orang.

##### **C. Metode Pengumpulan Data.**

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

## 1. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data utama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. (Suharsimi Arikunto, 2004 : 236).

Ada dua jenis sumber dokumentasi yaitu, sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang waktu pembuatannya dekat dengan waktu peristiwa. Sumber sekunder adalah yang waktu pembuatannya jauh dari peristiwa. ( Sugiono, 2007 : 112). Peneliti harus mengetahui benar, mana sumber primer dan mana sumber sekunder. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan keadaan guru, siswa, fasilitas yang dimiliki dan struktur organisasi guru, siswa dan daftar nilai hasil bimbingan keagamaan termasuk sejarah berdirinya SD Negeri Karangtengah 02 Weru Kabupaten Sukoharjo serta kurun waktu pergantian kepala sekolah.

## 2. Metode Observasi

Adalah metode pengamatan, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi juga berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena-fenomena yang di selidiki. (Masri Singarimbun, 2002: 40)

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai gambaran umum obyek penelitian diantaranya :

- a. Pelaksanaan bimbingan belajar Islam pada siswa yang mengalami beberapa masalah akhlak yang kurang baik.
- b. Pelaksanaan ibadah di sekolah, seperti baca tulis Al-Qur'an, Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan, pelaksanaan shalat duhur berjamaah dan shalat dhuha.
- c. Usaha guru dalam mengupayakan agar siswanya memiliki akhlak pada siswa-siswi SD Negeri Karangtengah 02 Weru Kabupaten Sukoharjo.

### 3. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dilakukan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan cara lain, seperti observasi, tes, questioner, dan sebagainya (Sutrisno Hadi, 1998:44). Wawancara ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu :

- a. Wawancara Terbuka
- b. Wawancara Tertutup
- c. Wawancara riwayat secara lisan
- d. Wawancara terstruktur dan tak terstruktur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terbuka. Yang di maksud adalah wawancara terbuka dilakukan bisa satu atau lebih terhadap orang yang diwawancarai. Pada wawancara ini pihak yang diwawancarai mengetahui tujuan yang akan dicapai oleh pihak pewawancara. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai upaya-upaya meningkatkan akhlakul Karimah, maka peneliti mengadakan wawancara :

- a. Kepala Sekolah, yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi SD Negeri Karangtengah 02 Weru Kabupaten Sukoharjo, termasuk pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan bimbingan guru pada siswa serta kelengkapan sarana dan prasarana
- b. Guru agama Islam, yang mengetahui secara pasti tentang identifikasi masalah, mendiagnosa, prognosa, pemberian bantuan, dan tindak lanjut bagi siswa yang kurang memiliki akhlakul Karimah.
- c. Siswa, yang kurang memiliki akhlakul Karimah termasuk didalamnya beribadah khususnya beribadah shalat lima waktu, sehingga anak akan berangsur-angsur menuju pada akhlakul Karimah.

#### **D. Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu metode analisis dengan cara menguraikan data apa adanya kemudian dianalisis dengan bertitik tolak pada data tersebut dengan metode atau cara pendekatan induktif dan deduktif.

1. Induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum.
2. Deduktif yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.